

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, sumber penciptaan utama dalam naskah *Anglud* yaitu Legenda Ajibarang *Kidang Atrincing Seta*, dan film *Lost and Love* (2015) sebagai sumber pendukungnya.

Kedua, data-data yang diperoleh dalam menciptakan naskah drama *Anglud* berasal dari hasil observasi langsung seperti wawancara, mengunjungi situs bersejarah, dan membaca referensi.

Ketiga, mengolah dua sumber penciptaan, yaitu *Kidang Atrincing Seta* dan film *Lost and Love* (2015) dapat mempertegas premis dalam naskah drama yang dibuat.

Keempat, naskah drama *Anglud* menceritakan tentang perjalanan cinta dan kasih seorang Adipati dan Permaisuri mencari putranya yang diculik semasa bayi.

Kelima, kisah penculikan yang terjadi dalam naskah drama *Anglud* diangkat karena sampai era sekarang tindak kriminal seperti penculikan masih marak terjadi.

B. Saran

Pertama, naskah drama *Anglud* diharapkan bisa menjadi cerminan bersama agar para orang tua maupun anak harus lebih saling mengasihi.

Kedua, folklor yang berkembang di wilayah kita hendaknya kita lestarikan dan kita jaga agar tidak cepat punah dengan berbagai macam cara salah satunya yaitu mengangkat kembali folklor tersebut dalam sebuah naskah drama.

Ketiga, penciptaan naskah drama yang bersumber dari folklor alangkah baiknya banyak diciptakan, karena ini merupakan salah satu upaya pelestarian sejarah di Indonesia.

Keempat, kisah *Kidang Atrincing Seta* sudah jarang dikenal masyarakat setempat, sehingga data-data yang dicari sulit diperoleh. Maka dari itu hendaknya kita selalu menjaga semangat dan mencari cara lain agar data-data yang diperoleh cukup untuk menciptakan sebuah naskah drama, mempunyai referensi yang berkaitan dengan sumber penciptaan, dan mengunjungi tempat-tempat yang berkaitan dengan sumber penciptaan.

KEPUSTAKAAN

- Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Anwar, Chairul, Jabrohim, Suminto A. Sayuti. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damajanti, Irma. 2013. *Psikologi Seni*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Danandjaja, James. 2007. *Folklor Indonesia Ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Egri, Lajos. 1960. *The Art of Dramatic Writing*. Simon and Schuster. New York.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama Apresiasi, Ekspresi, dan Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS.
- Harymawan, RMA. 1986. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kewuh, Ajang. 1986. *Babad Ajibarang (Kidang Atrincing Seta)*. Ajibarang.
- Riantiarno, N. 2011. *Kitab Teater*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, Agus dkk. 2012. *Proses Kreatif Penulisan dan Pemanggungan*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Priyadi, Sugeng. 2002. *Banyumas Antara Jawa dan Sunda*. Semarang: Mimbar Offset.
- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri.
- Satoto, Soediro. 1991. *Pengkajian Drama I*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 1985. *Konsep-konsep Dasar dalam Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soelaman, Munandar. 1992. *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Eresco.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- WS, Hasanuddin. 2015. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.

Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

SUMBER WEBSITE

<http://zalkhaputri.blogspot.co.id/2015/02/babad-sejarah-desa-ajibarang.html>

DAFTAR NARASUMBER

Slamet Waluyo, 58 tahun, Desa Kracak RT 3 RW 3 Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah.

Sugiman, 70 tahun, Desa Kutawera RT 2 RW 1 Pekuncen, Banyumas, Jawa Tengah.

Mang Demang, 54 tahun, Sleman Yogyakarta.

DAFTAR ISTILAH

<i>Atrincing</i>	: Kaki
<i>Seta</i>	: Putih
<i>Keputren</i>	: Ruangan khusus bertemunya para putri
<i>Lewih</i>	: Lebih
<i>Nyidam</i>	: Menginginkan sesuatu saat hamil
<i>Warangka keris</i>	: Sarung keris